
PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PAJAK, PENERAPAN E-FILING, DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI

Putri Noer Fadhilah. Nyimas Wardatul Afiqoh

Universitas Muhammadiyah Gresik

putrinoerf0202@gmail.com

DOI: 10.32815/ristansi.v3i1.1002

Informasi Artikel

Tanggal Masuk	25 Maret, 2022
Tanggal Revisi	22 Juni, 2022
Tanggal diterima	27 Juni, 2022

Keywords:

Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Implementation of e-Filing, Tax Sanctions, Individual Taxpayer Awareness

Abstract:

This study aims to determine the Effect of Taxpayer Awareness, Tax Socialization, Implementation of e-Filing, and Tax Sanctions on Individual Taxpayer Compliance. This study used 88 respondents. This research approach uses a quantitative approach, the source of data in this study is primary data and the type of data is subject data. Using multiple linear regression analysis method. Hypothesis testing was carried out using the F test and t test to determine the effect of the independent variable on the dependent variable. The results of this study indicate that the taxpayer awareness variable has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, the tax socialization variable has a positive and significant effect on individual taxpayer compliance, the application of e-filing has no effect on individual taxpayer compliance, and tax sanctions. does not affect the compliance of individual Taxpayers.

Kata Kunci:

Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Penerapan e-Filing, Sanksi Pajak

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Penerapan e-Filing, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Penelitian ini menggunakan 88 responden. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan jenis datanya adalah data subjek. Menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, variabel sosialisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, penerapan e-Filing berpengaruh positif dan signifikan terhadap

kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi, dan sanksi Pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

PENDAHULUAN

Pembangunan yang dilakukan secara nasional bertujuan untuk kesejahteraan masyarakat, pembangunan ini akan berjalan dengan baik apabila mempunyai sumber dana yang memadai. Sumber pendapatan negara yang terbesar adalah dari pajak, pajak adalah penerimaan untuk negara yang memiliki komponen pembiayaan APBN meliputi pendapatan bukan Pajak dan Pajak (Cindy & Yenni, 2013).

Kepatuhan wajib Pajak dalam melaksanakan pungutan wajib perpajakannya dari tahun ke tahun menunjukkan presentase yang tidak signifikan. Kegagalan untuk mematuhi persyaratan wajib Pajak disebabkan oleh kurangnya Kesadaran Wajib Pajak, sosialisasi Pajak, penerapan e-Filing serta sanksi Pajak yang diberikan kepada masyarakat. Masyarakat masih menganggap Pajak selaku pungutan wajib bukan termasuk keikutsertaannya, hal dikarenakan masyarakat menganggap belum mendapat manfaat nyata bagi masyarakat dan negara.

Meskipun demikian, wajib Pajak orang pribadi telah berubah dengan baik karena adanya sistem e-Filing. Namun, sistem ini bukan hal yang sangat mudah untuk diimplementasikan, sebab Wajib Pajak masih ada yang tidak bisa mengaplikasikan sistem e-Filing, padahal sistem e-Filing dibuat dengan sesederhana mungkin.

Penelitian berfokus pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengatasi sebuah masalah mengenai Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, sosialisasi Pajak, penerapan e-Filing, dan sanksi Pajak terhadap kepatuhan wajib Pajak orang pribadi sehingga dapat mencapai tujuan untuk memaksimalkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak.

Penelitian yang akan diteliti atas kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi ialah kesadaran Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak merupakan wajib Pajak mengetahui, mengakui, menaati ketentuan Pajak yang diberlakukan oleh karenanya memiliki keseriusan dan menghargai untuk memenuhi Pajaknya (Suharyono, 2019). Sosialisasi pajak merupakan pelaksanaan aparat Pajak membentuk wajib Pajak menyadari akan pentingnyas guna melunasi Pajak serta mematuhi kewajiban Pajaknya menurut (Elvionita, 2018) dalam (Arianto dan Pratama, 2021). Penerapan e-Filing merupakan bisa mengurangi biaya yang dulunya muncul akibat penggunaan kertas (Simanjuntak &

Siregar, 2019). Sanksi Pajak merupakan sebuah tindakan berbentuk eksekusi yang diberikan untuk orang yang menjalankan pelanggaran peraturan (Wahyuni, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut : (1) Apakah Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak orang pribadi? (2) Apakah Sosialisasi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak orang pribadi? (3) Apakah Penerapan e-Filing berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak orang pribadi? (4) Apakah Sanksi Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib Pajak orang Pribadi?.

KAJIAN TEORI

Theory Planned Of Behavior (TPB)

Theory of Planned Behavior (TPB) merupakan perkembangan dari teori tindakan perencanaan *theory of reasoned action* (TRA) yang dirancang untuk berhubungan dengan perilaku-perilaku yang mana orang-orang mempunyai tingkat yang tinggi terhadap kontrol kemauannya dan mengasumsikan semua perilaku adalah dominan-dominan dari personaliti dan psikologi sosial (Jogiyanto 2007:63).

Teori perilaku terencana menunjukkan bahwa manusia diarahkan oleh tiga macam kepercayaan-kepercayaan (Jogiyanto 2007:65). Ketiga kepercayaan sebagai berikut :

1. *Behavioral Beliefs*

Kepercayaan-kepercayaan tentang kemungkinan terjadinya perilaku.

2. *Normative Beliefs*

Kepercayaan mengenai ekspresi-ekspresi normatif dari orang lain dan motivasi untuk menyetujui ekspresi tersebut.

3. *Control Beliefs*

Kepercayaan mengenai adanya faktor-faktor yang akan merintangai ataupun memfasiltasi kinerja faktor tersebut.

Kesadaran Wajib Pajak

Menurut Nasution (2006:7) kesadaran Wajib Pajak ialah sikap Wajib Pajak yang mengerti dan siap untuk memenuhi kewajibannya perpajakannya serta telah melaporkan seluruh penghasilannya tanpa menyembunyikan sesuai dengan ketentuan berlaku.

Sosialisasi Pajak

Sosialisasi ialah studi tentang suatu niat, norma dan perilaku yang diharapkan oleh kelompok sebagai suatu bentuk reformasi untuk menjadi organisasi yang efektif (Basalamah, 2004:196 dalam Ananda, 2015).

Penerapan e-Filing

e-Filing adalah suatu cara penyampaian SPT Tahunan (Masa dan Tahunan) atau Pemberitahuan Perpajakan SPT Tahunan yang dilakukan secara online yang real time melalui Penyedia Jasa (Agustiningsih dan Isroah, 2016).

Sanksi Pajak

Menurut Mardiasmo (2018:62) sanksi perpajakan ialah jaminan bahwa ketentuan peraturan undangan-undang perpajakan (peraturan perpajakan) akan ditaati atau dipatuhi. Dengan kata lain, sanksi perpajakan merupakan tindakan preventif untuk mencegah Wajib Pajak melanggar peraturan perpajakan.

Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

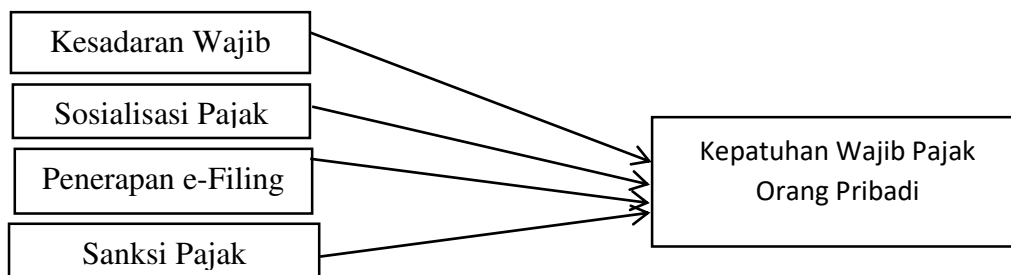
Menurut Rahayu (2010:138) Kepatuhan Wajib Pajak adalah suatu keadaan dimana Wajib Pajak telah mencapai seluruh kewajiban perpajakannya dan memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan tepat waktu. Manfaat adanya kepatuhan perpajakan ialah guna suatu bentuk dimana wajib pajak telah memenuhi kewajiban perpajakan.

Kerangka Penelitian dan Hipotesis

Kerangka penelitian diatas memperlihatkan bahwasannya Kesadaran Wajib Pajak, sosialisasi Pajak, penerapan e-Filing, sanksi Pajak diduga akan mempengaruhi kepatuhan wajib Pajak orang pribadi.

Gambar 1

Kerangka Penelitian



Hipotesis

H1 : Kesadaran Wajib Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

H2: Sosialisasi Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

H3: Penerapan e-Filing Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

H4: Sanksi Pajak Berpengaruh Positif Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini memakai metode kuantitatif sebab data penelitian berbentuk angka dan analisis memakai statistik (Sugiyono, 2018 : 11). Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ialah data subjek dan penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian ini menggunakan responden Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang berada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Gresik, mempunyai NPWP dan melaporkan SPT Tahunan.

Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang berada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Gresik. Sampel yang di gunakan ialah Wajib Pajak Orang Pribadi karyawan yang berada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Gresik, mempunyai NPWP dan melaporkan SPT Tahunan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai *Random Sampling*, *Random Sampling* adalah cara mengambil sampel yang diberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi (Deni Darmawan, 2013:144), dengan jumlah responden sebanyak 100 responden.

HASIL PENELITIAN**Statistik Deskriptif****Tabel 1****Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Kesadaran Wajib Pajak	88	3	5	4,06	,411
Sosialisasi Pajak	88	3	5	4,28	,524
Penerapan e-Filing	88	3	5	4,30	,483
Sanksi Pajak	88	3	5	4,09	,391
Kepatuhan WPOP	88	3	5	4,30	,529
Valid N (listwise)	88				

Sumber : Hasil Ouput SPSS (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa jumlah responden dalam penelitian ini ada 88 responden.

Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas digunakan untuk menguji valid atau tidaknya item pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Semua butir pertanyaan untuk variabel Kesadaran Wajib Pajak (X_1), Sosialisasi Pajak (X_2), Penerapan e-Filing (X_3), Sanksi Pajak (X_4), Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Y) berada pada tingkat signifikan r -hitung $>$ r -tabel maka setiap variabel dapat dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda apabila dilakukan kembali kepada subyek yang sama. Suatu variabel dikatakan dapat dipercaya (*reliable*) jika menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* $>$ 0,70 (Ghazali, 2018:46).

Tabel 2**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	batas Reliabilitas	Coronbach Alpha	Keterangan
1	Kesadaran (X_1)	0,70	0,723	Reliabel

2	Sosialisasi (X2)	0,70	0,876	Reliabel
3	Penerapan (X3)	0,70	0,918	Reliabel
4	Sanksi (X4)	0,70	0,608	Reliabel
5	Kepatuhan (Y)	0,70	0,692	Reliabel

Sumber : Hasil Output SPSS (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan konsentrasi indikator bisa digunakan pada waktu yang berbeda.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu pengujian yang berguna untuk menguji apakah suatu data dalam penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov-Smimov Test. Data dinyatakan terdistribusi normal apabila data tersebut memiliki tingkat signifikan > 0,05.

Tabel 3

Hasil Uji Normalitas-Sample KS

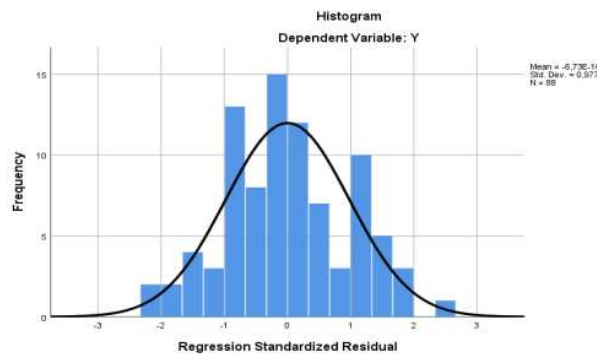
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes		
		Ustandardized Residual
N		88
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0
	Sid. Deviation	1,45763433
Most Extreme Differences	Absolut	0,073
	Positive	0,073
	Negative	-0,073
Test Statistic		0,073
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		

b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil Output SPSS (data diolah,2022)

Berdasarkan hasil pengujian normalitas, diketahui nilai signifikansinya sebesar 0,200. Berarti residual pada penelitian ini berdistribusi normal. Adapun hasil, menggunakan grafik histogram yang disajikan pada gambar berikut ini:

Gambar 2
Grafik Histogram



Dapat dilihat dari gambar 2 grafik historam pada variabel dependen kepatuhan wajib pajak orang pribadi, disimpulkan bahwa grafik histogram memberikan distribusi yang simetris.

Uji Multikolinearita

Uji multikolienearitas bertujuan untuk menguji apakah penelitian ini ditetemukan adanya korelasi antara variabel. Batas dari *Variance Inflation Factor* (VIF) adalah kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* adalah lebih dari 0,01.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF

1	(Constant)	1,086	2,324		,467	,64	1	
	Kesadaran Wajib Pajak	,194	,046	,422	4,24	,00	,691	1,44
	Sosialisasi Pajak	,147	,055	,296	2,67	,00	,557	1,79
	Penerapan e- Filing	,061	,044	,237	1,38	,16	,701	1,42
	Sanksi Pajak	-,062	,078	-,083	-	,42	,636	1,57
a. Dependent Variabel : Kepatuhan WPOP								

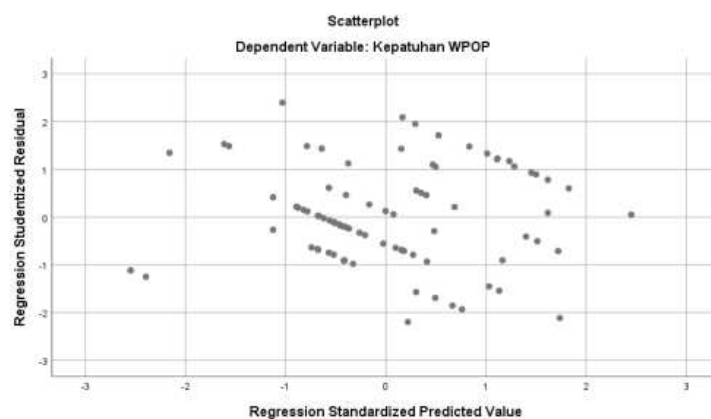
Sumber : Hasil Output SPSS (data diolah, 2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi.

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitan



Berdasarkan scatterplot pada gambar 3 diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah titik 0 pada sumbu Y serta titik membentuk pola yang jelas. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh dari variabel independen terdiri dari Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Pajak, Penerapan e-Filing, dan Sanksi Pajak terhadap variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS v 25 didapatkan hasil pada tabel berikut :

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,086	2,324		,467	,641		
	Kesadaran Wajib Pajak	,194	,046	,422	4,243	,000	,691	1,447
	Sosialisasi Pajak	,147	,055	,296	2,673	,009	,557	1,795
	Penerapan e-Filing	,061	,044	,237	1,386	,169	,701	1,427
	Sanksi Pajak	-,062	,078	-,083	-,796	,429	,636	1,571

a. Dependent Variabel : Kepatuhan WPOP

Sumber : Hasil Output SPSS (Data diolah, 2022)

1. Hasil dari persamaan regresi, didapat nilai konstanta 1,086, artinya jika variabel independen nilainya tetap atau konstanta maka nilai kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi mempunyai nilai sebesar 1,086.
2. Nilai koefisien regresi Kesadaran Wajib Pajak (X_1) terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi yakni sebesar 0,194 .

3. Nilai koefisien regresi dan variabel Sosialisasi Pajak (X_2) terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi bernilai sebesar 0,147.
4. Nilai koefisien regresi dai variabel Penerapan e-Filing (X_3) terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi bernilai adalah sebesar 0,061.
5. Nilai koefisien regresi variabel Sanksi Pajak (X_4) terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi bernilai sebesar -0,062.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Tabel 6
Uji Parsial (Uji t)

No	Variabel	Signifikansi	A	t hitung	t tabel
1	Kesadaran Wajib Pajak (X_1)	,000	0,05	4,243	1,663
2	Sosialisasi Pajak (X_2)	,009	0,05	2,673	1,663
3	Penerapan e-Filing (X_3)	,169	0,05	1,386	1,663
4	Sanksi Pajak (X_4)	,429	0,05	-,796	1,663

Sumber : Data Primer diolah (2022)

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ialah untuk menguji apakah kesadaran Wajib Pajak (X_1) berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 4,243 lebih besar dari t-tabel 1,663 atau $4,243 > 1,663$. Dengan ini nilai signifikan $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima.

Pengaruh hipotesis kedua dalam penelitian ini ialah untuk menguji apakah Sosialisasi Pajak (X_2) berpengaruh terhadap kepatuhan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,673 lebih besar dari t-tabel 1,663 atau $2,673 > 1,663$. Dengan nilai signifikan $0,009 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima.

Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini ialah untuk menguji apakah Penerapan e-Filing (X_3) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung 1,386 lebih kecil dari t-tabel 1,663 atau $1,386 < 1,663$. Dengan nilai signifikan $0,169 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 ditolak.

Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah Sanksi Pajak (X_4) berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan nilai t-hitung $-0,796$ lebih kecil dari t-tabel $1,663$ atau $0,796 < 1,663$. Dengan nilai signifikansi $0,429 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 ditolak

Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel. Hasil uji simultan (uji F) dengan menggunakan SPSS V 25 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7
Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	140,242	4	35,061	15,743	,000 ^b
	Residual	184,849	83	2,227		
	Total	325,091	87			
a. Dependent Variable Kepatuhan WPOP						
b. Predictors: (Constant), Sanksi Pajak, Penerapan e-Filing, Kesadaran WP, Sosialisasi Pajak						

Sumber : Hail Output SPSS (data diolah, 2022)

Berdasarkan tabel 7 diatas, kita dapat melihat bahwa nilai F-hitung $> F$ -tabel yaitu $15,743 > 3,11$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa kesadaran Wajib Pajak, sosialisasi pajak, penerapan e-Filing, dan sanksi pajak secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi digunakan untuk menguji apakah variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen. Hasil analisis uji koefisien determinasi (R^2) ditunjukkan dalam tabel berikut :

Tabel 8
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,657 ^a	0,431	0,404	1,492
a. Predictors: (Constanta), Sanksi Pajak, Penerapan e-Filing, Kesadaran WP, Sosialisasi Pajak				

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel 8, nilai *Adjusted R²* adalah sebesar 0,404 (40,4%). Hal ini berarti bahwa variabel independen dan variabel dependen sebesar 40,4%. Sehingga, variabel dependen dapat dijelaskan variabel variabel independen sebesar 40,4%. Sedangkan, sisanya 59,6% (100% - 40,4% = 59,6%) dijelaskn atau dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil pengujian hipotesis H1 menerangkan bahwa Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Wajib Pajak seharusnya memiliki kesadaran yang tinggi mengenai pentingnya pajak, maka akibatnya dapat meningkatkan kepatuhan dalam membayar pajak. Dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa kesadaran Wajib Pajak dalam penelitian ini tergolong ke dalam sikap terhadap perilaku, karena akan berdampak kepada sikap individu ketika melaporkan pajaknya.

Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil pengujian hipotesis H2 menerangkan bahwa variabel Sosialisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Sosialisasi pajak dilakukan dengan berbagai macam, seperti melalui media sosial, baliho, website resmi DJP, dan juga sosialisasi secara langsung ke pada Wajib Pajak. Adanya kegiatan tersebut dapat menyampaikan tentang definisi, fungsi, dan tata cara untuk melaporkan pajak, selain itu Wajib Pajak juga diberitahu apa saja yang menjadi hak dan kewajiban. Dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sosialisasi Pajak dalam penelitian ini tergolong ke dalam sikap terhadap nurmatif, karena

akan berdampak kepada perilaku individu yang memiliki keyakinan atas motivasi serta dorongan dari orang lain.

Pengaruh Penerapan e-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji hipotesis H3 menerangkan bahwa penerapan e-Filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Masalah yang terjadi ketika Wajib Pajak mengalami kesulitan dalam penerapan e-Filing akan berdampak pada kepatuhan Wajib Pajak. Dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa penerapan e-Filing dalam penelitian ini tergolong ke dalam sikap terhadap normatif, karena Wajib Pajak belum paham terhadap pengetahuan e-Filing dan juga belum paham terhadap teknologi informasi mengenai kemudahan sistem e-Filing, sehingga banyak wajib pajak yang masih datang ke KPP.

Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi

Hasil uji hipotesis H4 menerangkan bahwa sanksi pajak tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Masalah yang terjadi Ketika wajib pajak melanggar peraturan dan tidak menyampaikan pajaknya, akibatnya wajib pajak akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kasus yang di lakukan. Dikaitkan dengan *Theory of Planned Behavior* yang menyatakan bahwa sanksi Pajak dalam penelitian ini tergolong kedalam sikap terhadap kontrol, karena dampaknya kepada Wajib Pajak yang melakukan pelanggaran pajak mendapat sanksi berupa sanksi administrasi dan sanksi pidana.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. (2) Sosialisasi Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. (3) Penerapan e-Filing tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. (4) Sanksi Pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.

REFERENSI

- Agustiningsih, W., & Isroah, I. (2016). Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 5(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v5i2.11729>
- Ananda, D. (2015). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Tarif Pajak, dan Pemahaman Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada UMKM yang Terdaftar sebagai Wajib Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu). *Jurnal Perpajakan*, 8(2), 274–282.

- Arianto, N., & Pratama, T. (2021). Pengaruh Kesadaran , Sosialisasi Perpajakan , Kualitas Pelayanan Fiskus dan Penerapan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 84–94.
- Basalamah, A. S. (2004). *Perilaku Organisasi Memahami dan Mengelola Aspek Humniora dalam Organisasi*. Depok : Usaha Kami.
- Cindy, J., & Yenni, M. (2013). Pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan fiskus , sanksi perpajakan, lingkungan wajib pajak berada terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di Surabaya. *Tax & Accounting Review*, 1, 51.
- Deni Darmawan, S.Pd., M. S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Penerbit PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto HM., Akt., MBA., P. D. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Mardiasmo. (2018). *Perpajakan Edisi Terbaru 2018*.
- Nasution. (2006). *Perpajakan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan (Konsep Dan Aspek Formal)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Simanjuntak, M., & Siregar, Y. (2019). Pengaruh Persepsi Dan Perilaku Wajib Pajak Atas Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pribadi Yang Terdaftar Di Kpp Batam Selatan. *Jurnal Dimensi*, 8(2), 329–341. <https://doi.org/10.33373/dms.v8i2.2164>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suharyono. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bengkils. *Jurnal Inovasi Bisnis*, 7, 42–47.
- Wahyuni. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, Sistem Adminitrasi Perpajakan Modern, dan Sanski Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 1(2), 01–07. <https://doi.org/10.37888/bjra.v1i2.71>